



Christene Masada
H.T¹
Anggia Evitarini²

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT SISWA DENGAN TEKNIK SKIMMING DAN SCANNING MELALUI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Abstrak

Membaca merupakan kegiatan yang sudah biasa dilakukan semua orang. Seperti yang kita tahu bahwa membaca merupakan salah satu bentuk kemampuan dan ketrampilan. Jika kemampuan dan ketrampilan membaca siswa-siswi dinyatakan buruk hal tersebut merupakan salah satu diantara kesulitan belajar. Dalam rangka upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa-siswi dengan ini Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas, Universitas Indraprasta PGRI melakukan kegiatan penelitian kepada siswa-siswi SMP Bunda Kandung, Jakarta Selatan yaitu dengan Layanan Informasi dan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa dengan Teknik Skimming dan Scanning Di SMP Bunda Kandung, Jakarta Selatan. Salah satu layanan yang dapat difungsikan adalah Layanan Informasi (Info) memiliki manfaat yang sangat besar di dalam kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah. Manfaat ini dirasakan baik bagi peserta didik yang menjadi obyek pelayanan Bimbingan dan Konseling maupun Guru Bimbingan dan Konseling itu sendiri dimana layanan Informasi (Info) sangat membantu konselor dalam memberikan layanan yang efisien, hal ini dikarenakan dengan waktu yang bersamaan Guru Bimbingan dan Konseling dapat memberikan Bimbingan dan Konseling melalui layanan informasi (Info) kepada sejumlah individu/peserta didik. Metode penelitiannya menggunakan survey dan studi kasus bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca agar memperoleh pemahaman tentang cara membaca yang benar.

Kata Kunci: Membaca, Teknik Skimming, Teknik Scanning.

Abstract

Reading is an activity that everyone is used to. As we know that reading is a form of ability and skill. If the students' reading abilities and skills are declared poor, it is one of the learning difficulties. In an effort to improve students' reading skills, the Faculty Guidance and Counseling Study Program, Universitas Indraprasta PGRI conducted research activities for students of Bunda Kandung Junior High School, South Jakarta, namely Information Services and Group Guidance to Improve Students' Reading Skills with Skimming Techniques and Scanning at Bunda Kandung Middle School, South Jakarta. One of the services that can be used is Information Services (Info) which has enormous benefits in guidance and counseling activities at schools. This benefit is felt both for students who are the object of Guidance and Counseling services as well as Guidance and Counseling Teachers themselves where Information (Info) services are very helpful for counselors in providing efficient services, this is because at the same time Guidance and Counseling Teachers can provide Guidance and Counseling through information services (Info) to a number of individuals/students. The research method using surveys and case studies aims to improve reading skills in order to gain an understanding of how to read correctly.

Keywords: Reading, Skimming Techniques, Scanning Techniques

¹ Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial, Universitas Indraprasta PGRI
christinemhtobing@gmail.com

² Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial, Universitas Indraprasta PGRI
anggia evitarini@yahoo.com

PENDAHULUAN

Tantangan dunia pendidikan di masa sekarang sangatlah sulit dalam mengantarkan peserta didik menjadi lebih berkompentensi. Salah satu hal yang sangat berpengaruh adalah dengan semakin berkembangnya dunia teknologi dan informasi saat ini. Perkembangan teknologi yang begitu pesat selain membawa pada suatu hal yang positif juga sangat berpotensi untuk menjadi suatu hal yang negatif. Sekolah sebagai lembaga terdepan bagi perkembangan pendidikan peserta didik tentunya mempunyai tantangan tersendiri di dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dalam situasi yang semakin berkembang ini. Demikian pula dengan layanan bimbingan dan konseling sebagai salah satu program yang sangat penting peranannya di dalam lembaga sekolah, dimana program bimbingan dan konseling turut menunjang bagi terciptanya suasana proses pembelajaran peserta didik di sekolah dalam meningkatkan dan memaksimalkan kegiatannya. Guru bimbingan dan konseling sebagai tokoh utama dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling tentunya menjadi sorotan utama di dalam keefektifan layanan bimbingan dan konseling di Sekolah. Untuk itu, idealnya seorang guru bimbingan dan konseling senantiasa meningkatkan kompetensinya demi terlaksananya kegiatan bimbingan dan konseling secara optimal agar peserta didik dapat merasakan manfaat yang sebesar-besarnya dari program bimbingan dan konseling.

Berbicara mengenai kompetensi yang harus dimiliki seorang guru bimbingan dan konseling tentunya berkaitan erat dengan kompetensi profesional konselor dimana dikatakan bahwa konselor menguasai kerangka teoritik dan praksis bimbingan dan konseling, salah satunya yaitu mengaplikasikan pendekatan/ model/ jenis pelayanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling. (Pendidikan, 2008)

Dengan berlandaskan pada peraturan tersebut maka semakin memperkuat alasan bagi guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kompetensi/ penguasaan terhadap seluruh bidang layanan Bimbingan dan Konseling untuk dapat membantu individu/peserta didik secara cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik (*need assessment*).

Guru bimbingan dan konseling perlu menguasai 9 layanan (Prayitno & Amti, 2004) yang menjadi pokok kegiatan Bimbingan dan Konseling, yaitu yang terdiri atas :

1. Layanan Orientasi
2. Layanan Informasi
3. Layanan Penempatan dan Penyaluran
4. Layanan Penguasaan Konten
5. Layanan Konseling Perorangan
6. Layanan Bimbingan Kelompok
7. Layanan Konseling Kelompok
8. Layanan Konsultasi
9. Layanan Mediasi

Dengan melaksanakan seluruh layanan bimbingan dan konseling seperti yang tersebut di atas secara memadai, bimbingan dan konseling di sekolah akan membantu peserta didik memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang ada pada setiap individu/ peserta didik secara optimal. Begitu juga dalam perkembangan dirinya, peserta didik memerlukan berbagai informasi, baik untuk keperluan kehidupan sehari-hari yang dijalani sekarang maupun untuk perencanaan kehidupannya ke depan. Informasi yang diperoleh melalui media. Informasi (Info) merupakan salah satu jenis layanan dalam bimbingan dan konseling di sekolah yang sering disebut dengan "Layanan Informasi" (Info). Layanan Informasi (Info) sangat diperlukan oleh peserta didik di sekolah. Diperlukannya informasi bagi peserta didik semakin penting. Mengingat kegunaan informasi sebagai acuan untuk bersikap dan bertindak laku sehari-hari, sebagai pertimbangan bagi arah pengembangan diri. Pada dasarnya Layanan Informasi (Info) yang dimaksud mengacu kepadaseluruh bidang pelayanan konseling, yaitu bidang pengembangan pribadi, sosial,kegiatan belajar, perencanaan karir, kehidupan keluarga dan kehidupan beragama. Informasi dimaksudkan itu sesuai dengan kebutuhan para peserta didik layanan sehingga tingkat kemanfaatan layanan tinggi.

METODE

Survei dan Studi Kasus

Peserta adalah peserta didik SMP Bunda Kandung, Jakarta Selatan, seluruhnya mencapai 120 peserta. Berdasarkan hasil observasi dan survey yang telah dilakukan, maka untuk melaksanakan kegiatan pelayanan informasi sebagai salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan. Setelah ditetapkan oleh tim dan bahwa perlunya diadakan kegiatan pelayanan informasi, menetapkan sejumlah 120 peserta didik, dengan masing-masing kelas sebagai berikut kelas VII A berjumlah 40 peserta didik, kelas VII B berjumlah 40 peserta didik dan kelas VII C berjumlah 40 peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisa tentang teknik membaca scanning dan skimming, siswa dapat mengetahui pendapat orang, mengenali topik bacaan, mendapatkan bagian penting yang kita perlukan tanpa membaca keseluruhan. Dapat membaca lebih cepat dan belajar lebih menyenangkan. Hal ini dirasakan oleh siswa dengan perilaku ingin terus membaca buku-buku teks pelajarannya.

Teknik Skimming

Generasi muda memiliki peran penting di dalam pembangunan nasional bangsa Indonesia. Kualitas bangsa Indonesia kelak ditentukan oleh kualitas dari para generasi muda saat ini, dengan demikian dapat dikatakan bahwa pola perkembangan generasi muda yang optimal sangatlah memegang peranan dalam menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang memadai. Remaja saat ini banyak dituntut oleh kemajuan jaman agar dirinya dapat eksis dalam kehidupannya sampai dewasa, dengan mengembangkan diri pada beberapa hal berikut:

- Percaya diri
- Komunikasi
- Tingkah laku
- Pergaulan
- Keterampilan diri
- Pemecahan masalah diri

Dengan melihat pada berbagai tuntutan tersebut di atas yang perlu dikembangkan oleh remaja memungkinkan bagi remaja mengalami kesulitan di dalam perkembangannya. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya menuju ke jenjang kedewasaan, kebutuhan hidup seseorang mengalami perubahan-perubahan sejarah dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Kebutuhan sosial psikologis semakin banyak dibandingkan dengan kebutuhan fisik, karena pengalaman kehidupan sosialnya semakin luas. Skimming adalah tindakan untuk mengambil intisari atau saripati dari suatu hal (Hilda, n.d.)

Banyak yang mengartikan skimming sebagai sekedar menyapu halaman, sedangkan pengertian yang sebenarnya adalah suatu keterampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien, untuk berbagai tujuan, seperti hal berikut:

- a. mengenali topik bacaan.
- b. mengetahui pendapat orang (opini).
- c. mendapatkan bagian penting yang kita perlukan tanpa membaca seluruhnya.
- d. mengetahui organisasi penulisan, urutan ide pokok dan cara semua itu disusun dalam kesatuan pikiran dan mencari hubungan antarbagian bacaan itu.
- e. penyegaran yang pernah dibaca.

Skimming dilakukan dengan cara membaca judul bab, subbab, dan beberapa alinea pertama dalam setiap bab-nya. Fungsi membaca skimming yaitu mendapatkan ide utama tentang topik bacaan, bukan detailnya. Jadi, skimming dapat dikatakan berhasil jika pembaca bisa mendapatkan ide pokok dan bisa membayangkan apa yang dibahas dalam keseluruhan isi buku secara umum. Karena skimming berguna untuk mendapatkan gambaran umum suatu bahan bacaan, maka perlu koordinasi yang baik ketika melakukan skimming dengan otak yang aktif bertanya, menganalisa, membandingkan, serta membuat kesimpulan. Tujuan dari membaca skimming bukan untuk mengetahui organisasi karangan sehingga memudahkan membacanya

kemudian, melainkan untuk mengumpulkan dan mempelajari lebih banyak isi yang penting-penting dari sebuah tulisan, pikiran pokok, dan tujuan penulis. (Wiryodijoyo, 1989) menyatakan bahwa ada lima langkah dalam membaca skimming.

- a. Baca judul.
- b. Catat nama penulis dan sumber tulisan.
- c. Baca seluruhnya paragraf pertama.
- d. Baca subjudul dan kalimat pertama dari paragraf sisanya.
- e. Baca dan pilihlah:
 - 1) pikiran pokok dan pikiran penunjang.
 - 2) kata-kata petunjuk seperti nama, tanggal, sifat-sifat jadi persyaratan.
 - 3) kata-kata petunjuk dari penulis.
 - 4) Urutan nomor, huruf tebal, tanda panah, asterisk dan sebagainya.

Gerakan mata dalam membaca skimming dilakukan dengan menggerakkan mata di baris-baris pertama yang mengandung ide pokok dari paragraf, kemudian melompat dan berhenti di beberapa fakta, detail tertentu yang penting yang menunjang ide pokok. Apabila kita membaca suatu topik yang menjadi perhatian kita, detail dan ide pokok itu seperti dengan sendirinya menjadi perhatian kita, mudah kita kenali. Contoh Gerakan Mata dalam Skimming:

Biasanya paragraf pertama perlu dibaca dengan kecepatan rata-rata. Paragraf pertama umumnya berisi pengantar atau ringkasan tentang bahan yang akan dibicarakan. Kadang-kadang paragraf kedua berisi pengantar atau pendahuluan. Sedang paragraf pertama mungkin hanya untuk pemanasan, dan digunakan oleh pengarangnya untuk menarik perhatian pembaca.

Di sekolah peserta didik dituntut untuk dapat mengembangkan serta meningkatkan kemampuan dan ketrampilan di berbagai bidang salah satu kemampuan yang harus ditingkatkan adalah "membaca cepat". Bukan hanya peserta didik yang hanya membaca tetapi semua orang tidak pernah lepas dari membaca, dengan membaca dan terus membaca, maka informasi tentang ilmu pengetahuan diperoleh dan buku menjadi sumber ilmu yang paling utama. Membaca juga harus dengan penerapan teknik agar apa yang dibaca cepat dipahami, membaca yang jelas akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang serta mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

Teknik membaca scanning

Scanning adalah suatu teknik membaca untuk mendapatkan suatu informasi tanpa membaca yang lain-lain jadi langsung ke masalah yang dicari, yaitu fakta khusus dan informasi tertentu. (Hilda, n.d.). Dalam kehidupan sehari-hari, membaca scanning ini dilakukan untuk mencari nomor telepon, mencari kata dalam kamus, mencari entri pada indeks, mencari angka statistik, melihat jadwal siaran televisi atau acara siaran televisi, dan melihat jadwal perjalanan. Langkah-langkah membaca scanning adalah sebagai berikut.

- a. Pertanyakan dulu, "Apa yang akan kita cari atau kita perlukan dari buku ini?"
- b. Dengan bantuan daftar isi atau kata pengantar, carilah kemungkinan bahwa informasi yang Anda butuhkan itu ada dalam buku tersebut.
- c. Dengan penuh perhatian, coba telusuri dengan kecepatan tinggi setiap baris bacaan.
- d. Berhentilah ketika Anda merasa menemukan kalimat atau judul yang menunjuk pada apa yang Anda cari.
- e. Bacalah dengan kecepatan normal, dan pahami dengan baik apa yang Anda cari itu.

Pada waktu melakukan latihan scanning, guru harus menegaskan bahwa kegiatan membaca harus berjalan dengan cepat sambil mempertimbangkan bahwa yang dibaca itu merupakan bagian penting atau bukan, mencari kata-kata kunci atau kalimat-kalimat kunci yang menyatakan informasi yang ingin diketahui, bagian-bagian yang dianggap tidak berhubungan tidak perlu dibaca secara cermat

a. Scanning Prosa

Scanning prosa maksudnya adalah mencari informasi topik tertentu dalam suatu bacaan, yaitu dengan mencari letak di bagian mana dari tulisan itu yang memuat informasi yang dibutuhkan. Caranya adalah sebagai berikut.

- 1) Anda mesti mengetahui kata-kata kunci yang menjadi petunjuk.
- 2) Kenali organisasi tulisan dan struktur tulisan, untuk memperkirakan letak jawaban. Lihat juga gambar, grafik, ilustrasi, tabel, tentunya kalau ada hubungannya maka ada di dekatnya. Coba cari juga lewat daftar isi dan indeks.
- 3) Gerakan mata secara sistematis dan cepat: seperti anak panah, langsung ke tengah meluncur ke bawah, dengan cara pola-S atau zigzag
- 4) Setelah menemukan tempatnya, lambatkan kecepatan membaca untuk meyakinkan kebenaran apa yang Anda cari.

b. *Scanning* Kata di Kamus

Sementara membaca, jangan terlalu cepat melihat kamus apabila menemui kata sulit, karena selain mengganggu konsentrasi juga memperlambat membaca. Sedapat mungkin dikaitkan dalam konteks yang ada, tetapi apabila kata itu sangat vital untuk paragraf yang bersangkutan, dan ternyata sulit untuk ditemukan dalam konteks, maka tidak ada salahnya dilihat dalam kamus. Ada enam hal yang perlu diperhatikan dalam melihat kata dalam kamus.

- a) perhatikan ejaan kata itu dengan seksama.
- b) Perhatikan cara pengucapannya, panjang pendeknya, dan aksennya.
- c) Perhatikan juga etimologinya.
- d) Jangan terlalu cepat memilih suatu pengertian.
- e) Perhatikan contoh kalimat.
- f) Untuk segera menemukan, perhatikan petunjuk halaman yang ada di setiap halaman.

Contoh *Scanning* Kata di Kamus.

- Cari arti dari kata manunggal, dan sebutkan pula di halaman berapa kata tersebut tertulis.
- Cari arti dari kata idul fitri, dan sebutkan pula di halaman berapa kata tersebut tertulis.
- Cari arti dari kata zaman, dan sebutkan pula di halaman berapa kata tersebut tertulis.
- Cari arti dari kata rumah, dan sebutkan pula di halaman berapa kata tersebut tertulis.
- Cari arti dari kata fosil, dan sebutkan pula di halaman berapa kata tersebut tertulis

Layanan Informasi

Pemberian informasi sebagai salah satu komponen layanan dalam program bimbingan yang sekaligus menjadi salah satu layanan bimbingan. Komponen ini mencakup aneka usaha untuk membekali peserta didik dan mahapeserta didik dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda. Layanan informasi, secara umum sama dengan layanan orientasi bermaksud untuk memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Layanan orientasi dan informasi merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman pelayanan bimbingan dan konseling lainnya dalam kaitan antara bahan-bahan orientasi dan informasi itu dengan permasalahan individu. (Prayitno & Amti, 2004)

Layanan informasi yang diberikan pada setiap kelas guna meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa dengan teknik *skimming* dan *scanning* sebagai berikut :

1. Layanan yang diberikan pada kelas VII 1 sampai VII 4, adalah 80% siswa/siswi di sekolah SMP Bunda Kandung dinyatakan berhasil dalam mengasah keterampilan membaca cepat menggunakan teknik *scanning* dan *skimming*.
2. Kesan yang diberikan oleh siswa/siswi :
 - a. Mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan layanan informasi tentang membaca cepat dengan teknik *scanning* dan *skimming*,
 - b. Mendapat wawasan baru tentang teknik membaca *scanning* dan teknik *skimming*.
 - c. Menginginkan teknik belajar yang lain yang memudahkan dalam memahami isi bacaan.

- d. Ingin terus membaca buku-buku teks pelajaran.
- e. Berusaha tidak bosan dengan buku yang tebal malah tertarik ingin tahu apa isi buku tersebut.

SIMPULAN

Belajar merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia. Kegiatan belajar dapat dilakukan dengan membaca buku teks atau buku ajar. Dalam dunia pendidikan, aktivitas membaca merupakan suatu hal yang tidak ditinggalkan. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulisan. Kemampuan membaca cepat itu disesuaikan dengan tujuan membacanya, aspek bacaan digali dan berat ringan bahan bacaan. Ada dua teknik membaca cepat yaitu membaca skimming dan scanning. Membaca skimming merupakan kegiatan membaca dengan menemukan ide pokok dari suatu bacaan. Sedangkan membaca scanning merupakan kegiatan membaca yang bertujuan mencari informasi yang diperlukan saja. Dalam pembelajaran skimming maupun scanning, kebiasaan buruk peserta yang melihat kembali bacaan yang telah dibacanya ketika menjawab pertanyaan sering terjadi. Peserta didik sering tergoda untuk membaca ulang (melompat mundur) untuk memastikan apakah benar-benar telah melihat atau memahami kata yang telah dibaca. Rendahnya kemampuan membaca cepat peserta didik diantaranya disebabkan oleh kurangnya berlatih membaca dan kurang menguasai strategi membaca yang efektif dan efisien. Hal tersebut di atas kalau dibiarkan terlalu lama akan menjadi sebuah permasalahan dalam belajar dan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, serta ini sebuah tantangan bagi guru bimbingan dan konseling untuk berwawasan luas terhadap layanan informasi mengenai teknik membaca cepat. Setelah peserta didik mendapatkan layanan informasi tersebut dari tim abdimas terlihat mengalami perubahan kearah yang positif. Hal tersebut terlihat pada saat mengerjakan latihan-latihan yang diberikan dan peserta didik terlihat senang dan termotivasi dalam belajar. Selain itu, peserta didik terlihat antusias dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengerjakan dengan baik tugas-tugas yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hilda, K. (n.d.). Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Melalui Teknik Skimming Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Al-Zahra Indonesia Pamulang Pada Tahun Pelajaran 2013/2014.
- Pendidikan, P. M. (2008). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2008 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor. Jakarta: Bagian Penyusunan Rancangan Peraturan Perundang-Undangan Dan.
- Prayitno, E. A., & Amti, E. (2004). Dasar-dasar bimbingan dan konseling. Jakarta: Rineka Cipta, 3.
- Wiryodijoyo, S. (1989). Membaca: Strategi Pengantar dan Tekniknya. Jakarta: Depdikbud.